

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat dua kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Perbandingan nilai PGA observasi dengan model McGuire (1977) dan Campbell (1981) menunjukkan korelasi yang positif namun lemah. Model McGuire lebih mendekati nilai PGA observasi dengan rentang nilai terendah sebesar 2,723 gal dan tertinggi sebesar 36,979 gal dibandingkan dengan model Campbell yang relatif jauh dengan rentang nilai terendah sebesar 0.8107 gal dan tertinggi sebesar 10.8496 gal.
2. Klasifikasi tanah di Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, mengungkapkan adanya 3 kategori *Site Class* yaitu B (batuan sedang), C (tanah keras) dan D (tanah sedang). Stasiun dengan nilai Vs30 yang lebih rendah menunjukkan karakteristik yang lebih lunak dan cenderung memiliki nilai PGA observasi yang tinggi. Hal ini menandakan adanya pengaruh amplifikasi yang signifikan pada tanah yang lebih lunak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis menyarankan untuk penelitian yang selanjutnya menggunakan model *Next Generation Attenuation* (NGA). Model ini memiliki pendekatan yang lebih kompleks dengan memasukkan sejumlah parameter tambahan yang relevan, sehingga dapat memberikan prediksi yang lebih akurat dan jauh mendekati nilai PGA observasi.